DIALEKTIKA
Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial

Volume 8 Nomor 2 (September 2023) 350 – 359
P-ISSN: 2502-4094
E-ISSN: 2598-781X
DOI: https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i2.2999
http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika

Diserahkan Juli 2023, Direvisi Agustus 2023,
Diterima September 2023

TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL PERBANKAN (BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021)

Fitria Ramadani[a*], Adita Nafisa[b]

[a,b] Universitas Islam Raden Rahmat Malang
[*]fitriaramadhanie44@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance, activity and bank size on the rate of return on capital (ROE). The design of this study uses a quantitative approach using the purposive sampling method with a sample of 28 banking sector companies listed on the IDX for 2017-2021. The analytical method in this study uses Multiple Linear Regression Analysis. Greetings, this study shows the influence of: (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) has significant effect on the Return on Capital (ROE) in Banking listed on the IDX for 2017-2021. (2) The Loan To Deposit Ratio (LDR) has significant effect on the Rate of Return on Equity (ROE) in Banking listed on the IDX for 2017-2021. (3) Non-Performing Loans (NPL) have a significant effect on the Rate of Return on Investment (ROE) in Banking listed on the IDX in 2017-2021. (4) Operating Expenses and Operating Income (BOPO) have a significant effect on the Rate of Return on Investment (ROE) in Banking listed on the IDX for 2017-2021. (5) Bank Size has significant effect on the Rate of Return on Equity (ROE) in Banking listed on the IDX for 2017-2021. Implementation for companies needs to pay attention to factors that can affect profitability by looking at the influence of CAR, LDR, NPL, BOPO and bank size on ROE. With the amount of CAR, LDR, NPL, BOPO and the size of a bank, the bank has good performance and does not harm the company. In improving bank performance is influenced by various factors, including CAR, LDR, NPL, BOPO and bank size. In practice, the bank is expected to be able to continue to increase its size by continuing to increase its assets, maintaining the quality of capital and assets so that it does not become a burden on the bank. Banks are expected to be active in providing credit to the public.
Keywords: CAR, LDR, NPL, BOPO, Bank Size, ROE.

This is an open access article under the CC BY NC SA licence.

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (*Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.*, t.t.). Perbankan punya peran penting dalam perekonomian negara Indonesia karena bank mempunyai fungsi mempertemukan antara si pemilik dana dan si pengguna dana (Neldawaty, 2018). Tak disangka pada tahun 2020 Indonesia mengalami fenomena global yang terjadi di seluruh dunia yaitu pandemi Covid-19 yang berdampak pada terganggunya aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa tingkat kematian sebesar 9,1% pada 10 April 2020 dari total 3.512 kasus yang positif terjangkit pandemi. Hal ini membuat kesehatan mental masyarakat mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan (Ilpaj & Nurwati, 2020). Tidak hanya itu, Pandemi Covid selain berdampak pada kesehatan juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat.

Adanya perlambatan ekonomi membuat pemerintah harus mempunyai strategi dalam mengurangi akibat Pandemi Covid-19 bagi perekonomian nasional khususnya sektor perbankan. Terbitnya 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak berkemampuan ekonomi, akan mendapatkan stimulus terhadap pengembalian dana pinjaman pada bank. Tentu saja debitur yang tidak mempunyai kemampuan untuk mengembalikan dana pinjaman bank dapat membuat tingginya risiko kredit dan menyebabkan kinerja bank menurun. Kebijakan stimulus ini didasari dengan penilaian kualitas kredit, kualitas kredit yang dimaksud berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga untuk kredit hingga 10 miliar rupiah. Kemudian adanya restrukturisasi dengan peningkatan kualitas kredit menjadi lancar. Ketentuan ini bisa diterapkan pada bank tanpa batasan plafon kredit (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Kinerja perbankan dapat menjadi cerminan kinerja negara. Sebagaimana profitabilitas digunakan untuk menilai keuntungan, profitabilitas digunakan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa mendatang sehingga hubungan ini menjadi penting suatu informasi fluktuasi kinerja (Sunardi, 2010).

Kinerja keuangan memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perhitungan rasio keuangan sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi. Terdapat 5 jenis rasio yaitu antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas dan penilaian/pasar (Brigham & Houston, 2010).

Merujuk pada fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik mengenai Pengaruh kinerja keuangan, Aktivitas, Ukuran Bank Terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) Terhadap

Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Untuk menganalisis apakah Tingkat Pengembalian Modal (ROE) yang tidak stabil pada perusahaan-perusahaan tersebut dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Peneliti menggunakan variabel kinerja keuangan, Aktivitas dan ukuran Bank sebagai variabel independen, Tingkat Pengembalian Modal (ROE) sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Aktivitas, Ukuran Bank Terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021."**

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta Bank Indonesia periode 2017-2021. Sampel pada penelitian ini adalah 28 bank yang memenuhi kriteria.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Sifat data ini adalah pooling data atau combined model, yaitu gabungan antara data time-series dan data cross section. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan masing-masing perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas diperoleh bahwa data lolos uji normalitas dan terdistribusi normal. Uji multikolineritas menunjukkan semua variabel dengan nilai VIF < 10 sehingga tidak ada multikolineritas antara variabel independen. Uji Heteroskedastisitas terdeteksi tidak ada pola tertentu pada data sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Uji autokorelasi menunjukkan nilai durbin watson (DW) 1,242 berada di antara 1,09- 1,66 artinya berada pada daerah yang menyatakan tanpa kesimpulan sehingga dapat dikatakan terjadi gejala autokorelasi tetapi tidak terjadi gejala autokorelasi pada data observasi menurut rentang waktu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda atas penelitian ini disajikan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52.816	4.914		10.749	.000
	CAR	.019	.072	.012	.268	.789
	LDR	.008	.041	.009	.191	.849
	NPL	.008	.026	.013	.307	.759
	BOPO	-.550	.028	-.870	-19.892	.000
	Bank Size	.018	.025	.031	.697	.487

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresi liner berganda adalah:

Y = 52.816 + 0,019 + 0,008 + 0,008 – 0,550 + 0,018 + e

Berdasarkan persamaan regresi maka diperoleh interprestasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 52.816 menyatakan bahwa jika nilai variable independent sama dengan nol, maka besarnya ROE adalah 524.292.
2. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebagai X_1 sebesar 0,019 menyatakan bahwa jika terdapat kenaikan 1 dari variable CAR makan nilai ROE sebagai variable Y akan bertambah sebesar 0,019 dan variable lain dianggap konstan (bernilai 0).
3. Nilai koefisien regresi variabel LDR sebagai X_2 sebesar 0,008 menyatakan bahwa jika terdapat kenaikan 1 dari variable LDR makan nilai ROE sebagai variable Y akan bertambah sebesar 0,008 dan variable lain dianggap konstan (bernilai 0).
4. Nilai koefisien regresi variabel NPL sebagai X_3 sebesar 0,008 menyatakan bahwa jika terdapat kenaikan 1 dari variable NPL makan nilai ROE sebagai variable Y akan bertambah sebesar 0,008 dan variable lain dianggap konstan (bernilai 0).
5. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebagai X_4 sebesar -0,550 menyatakan bahwa jika terdapat penurunan 1 dari variable BOPO makan nilai ROE sebagai variable Y akan mengalami penurunan sebesar 0,019 dan variable lain dianggap konstan (bernilai 0).
6. Nilai koefisien regresi variabel Bank Size sebagai X_5 sebesar 0,018 menyatakan bahwa jika terdapat kenaikan 1 dari variable Bank Size makan nilai ROE sebagai variable Y akan bertambah sebesar 0,018 dan variable lain dianggap konstan (bernilai 0).

Tabel 2. Hasil Uji t

Hasil Uji t

One-Sampel Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52.816	4.914		10.749	.000
	CAR	.019	.072	.012	-78.918	.000
	LDR	.008	.041	.009	-6.677	.000
	NPL	.008	.026	.013	-33.451	.025
	BOPO	-.550	.028	-.870	-28.479	.000
	Bank Size	.018	.025	.031	-61.580	.000

Berdasarkan tabel diatas serta dengan dasar pengambilan keputusan yakni apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 (α) maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial, namun apabila sebaliknya maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. t tabel didapat dengan rumus berikut:

$t_{tabel} = t\ (a/2;\ df\ (n-k)) = t\ (0{,}05/2;\ 134)$

$= t\ (0{,}025;\ 134)$

$= 1.65630$

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 yaitu CAR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -78.918 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
2. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 yaitu LDR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -6.677 > 1.65630. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.

3. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_3 yaitu NPL terhadap Y sebesar 0,025 < 0,05 dan nilai t $_{hitung}$ sebesar -33.451 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
4. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_4 yaitu BOPO terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t $_{hitung}$ -28.479 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
5. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_5 yaitu Bank size terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t $_{hitung}$ -61.580 >1.6563]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68139770.344	5	13627954.069	4.714	.001[b]
	Residual	387381915.830	134	2890909.820		
	Total	455521686.174	139			

Berdasarkan tabel uji F di atas dengan dasar pengambilan keputusan yakni apabila F $_{hitung}$ > F $_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 (α) maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Namun apabila sebaliknya maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan. F $_{tabel}$ didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F\ (k;\ n\text{-}k) = f\ (5;\ 23) = F_{tabel}$$

sebesar 2,640

Hasil pemgujian hipotesis secara simultan, diperoleh nilai signifikasi model regresi secara simultasn sebesar 0,001 < 0,05 dan F $_{hitung}$ SEBESAR 4.714 > F $_{tabel}$ sebesar 2,640. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau Bersama-sama variabel independen dalam penelitian ini yakni CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size berpengaruh simultan terhadap ROE sebagai variabel dependen.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DW
1	.387[a]	.150	.118	1700.26757	1.242

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R Square dalam model regresi diperoleh 0,150. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan pada CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size secara Bersama-sama terhadap profitabilitas perbankan sebesar 15%. Maka pengaruh yang dihasilkan variabel CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size terhadap ROE adalah sebanyak 15%. Sedangkan 85% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

H1: Pengaruh CAR Terhadap ROE

Berdasarkan uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk CAR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -78.918 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Temuan studi ini diperkuat oleh studi dengan hasil penelitian Novi Lestari & Rissa Mardiana (2022) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Namun Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Monica (2019) dan Khoirunnisa dkk (2016) yang mengungkapkan bahwasanya tidak ada pengaruh signifikan variabel CAR terhadap ROE. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya perbedaan objek, periode dan jumlah sampel pada penelitian.

Dilihat dari permodalan Bank Umum pada periode penelitian menunjukkan sangat baik, di mana nilai rasio CAR lebih jauh diatas standar minimal CAR bank yang ditentukan BI. Hal ini sesuai dengan teori Dahlan Siamat (2005:288), berapapun besarnya modal bank, apabila portofolio aktiva produktif bank dikelola secara tidak sehat, misalnya kualitas kredit banyak yang tergolong tidak sehat, sulit bagi suatu bank dapat bertahan, dalam arti tidak akan mampu memberi kontribusi bagi tingkat profitabilitas perbankan bersangkutan.

H2: Pengaruh LDR Terhadap ROE

Berdasarkan uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk tabel LDR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -6.677 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maroni dan Saur Costanius Simamora (2020) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROE. Namun Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Aprilia & Handayani (2018) dan Monica (2019) yang menyimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

H3: Pengaruh NPL Terhadap ROE

Berdasarkan uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk tabel NPL terhadap Y sebesar 0,025 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -33.451 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dkk (2022) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh Signifikan terhadap ROE. Namun penelitian ini tidak selasar dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica (2019) bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan

penelitian yang dilakukan oleh Novi Lestari (2022).

H4: Pengaruh BOPO Terhadap ROE

Berdasarkan uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk tabel BOPO terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -28.479 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijayani dkk. (2022) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROE. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica (2019) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROE.

H5: Pengaruh Bank Size Terhadap ROE

Berdasarkan uji t (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk tabel Bank size terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -61.580 >1.6563]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa Bank Size secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kristiana & Kristianti (2019) dan Baasi (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana & Muttaqin (2022) yang menyatakan bahwa Bank Size tidak berpengaruh Signifikan terhadap ROE.

H6: Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size Terhadap ROE

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan didapat besarnya pengaruh simultan untuk CAR, LDR, NPL, BOPO dan Ukuran Bank terhadap ROE adalah sebesar 0,15 atau 15%. Yang artinya 15% ROE dipengaruhi oleh kelima variabel bebas CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size. Sedangkan untuk uji hipotesis secara simultan diperoleh (Uji F) nilai F_{hitung} (4.714) > F_{tabel} (2,640). Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent (CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size) csecara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROE).

Sejalan dengan penelitian khoirunnisa (2015), monica (2019) dan Rini Wilda Rahmawati, Sri Zulaihati, dan Achmad Fauzi (2020) dan Dewi, Arifati, & Andini (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size secara Bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai

sig untuk pengaruh X_1 yaitu CAR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -78.918 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.

2. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi untuk tabel LDR terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -6.677 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi untuk tabel NPL terhadap Y sebesar 0,025 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -33.451 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
4. *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi untuk tabel BOPO terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -28.479 > 1.65630. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
5. *Bank Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. nilai signifikasi untuk tabel Bank size terhadap Y sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -61.580 >1.6563]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti berpengaruh terhadap Y.
6. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan didapat besarnya pengaruh simultan untuk CAR, LDR, NPL, BOPO dan Ukuran Bank terhaDAP ROE adalah sebesar 0,15 atau 15%. Yang artinya 15% ROE dipengaruhi oleh kelima variabel bebas CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size. Sedangkan untuk uji hipotesis secara simultan diperoleh (Uji F) nilai F_{hitung} (4.714) > F_{tabel} (2,640). Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent (CAR, LDR, NPL, BOPO dan Bank Size) csecara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

Agus, W. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Ekonesia.

Anwar, S. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN, DAN

LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *61*(3), 172–182.

Azwar, S. (2001). Metode Penelitian, Edisi I, cet. 3. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku I* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat*.

Dendawijaya, L. (2001). Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005. *Manajemen Perbankan, edisi kedua, cetak pertama, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia*.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan* (3rd ed.). Penerbit Alfabeta.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). Analisis laporan keuangan, edisi keempat. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, *7*(2).

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Hasibuan, M. S. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*.

Hasibuan, M. S. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan (Jakarta: PT. Bumi Aksara)*.

Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo.

Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMATIAN AKIBAT COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, *3*(1), 16. https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123

Imam, G. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN*, *979*(015.1).

Indonesia, I. B. (2018). *Tata Kelola Manajemen Risiko Perbankan*.

Ismail, M. (2018a). *Manajeman Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

Ismail, M. (2018b). *Manajeman Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

Kristiana, D. R., & Kristianti, I. P. (2019). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *10*(1), 35–48.

Leni Wijayani, D. I., Rahmawati Ar Rosyiid, S. N., & Ismawanto, T. (2022). *Wijayani, Rahmawati, Rosyiid & Totok I. "Pengaruh Npn Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return On Equity Pada BANK Umum Swasta Di Indonesia." Di ECONBANK: Journal of Economics and Banking, Vol 4, No 1, 2022. 4*.

Monica, M. (2019). Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada bank umum swasta nasional devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *3*(3).

Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan*.

Neldawaty, R. (2018a). Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Journal Development*, *6*(1), 61–69.

Neldawaty, R. (2018b). Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank

Konvensional. *Journal Development*, *6*(1), 61–69.

Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Andi.

Nyarko-Baasi, M. (2018). Effects of non-performing loans on the profitability of commercial banks-a study of some selected banks on the Ghana stock exchange. *Available at SSRN 3126898*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *POJK Nomor 11/POJK.03/2020*. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Stimulus-Perekonomian-Nasional-Sebagai-Kebijakan-Countercyclical-Dampak-Penyebaran-Coronavirus-Disease-2019.aspx

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.

Ranjan, R., & Dhal, S. (2003). *Non-performing loans and terms of credit of public sector banks in India: An empirical assessment. Reserve Bank of India Occasional Papers, 24 (3), 81-121*.

Riyadi, S. (2003). *Banking assets and liability management*.

Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga. (t.t.).

Sarjono, Haryadi, dan Julianita, Winda. 2011. SPSS vs LISREL: sebuah Pengatur, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. (t.t.).

Sarwoko. 2005. Dasar-dasar Ekonometrika. Yogyakarta: Andi Offset. (t.t.).

Sentosa Sembiring. (2012). Hukum Perbankan Edisi Pertama, Bandung: Mandar Maju. (t.t.).

Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan* (4th ed.). badan penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Srimindarti, C. 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Semarang: STIE Stikubank. (t.t.).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV. (t.t.).

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. (t.t.).

Sunardi, H. (2010). Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di bursa efek Indonesia. *Jurnal akuntansi*, *2*(1), 70–92.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA. (t.t.).

Taswan. (2010). Manajemen Perbankan, Konsep, Teori, dan Aplikasi Edisi 2. UPP AMP YKPN. (t.t.).

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (t.t.).

V. Wiratna, S. (2015). *Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.*

Vetthzal Rivai, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Ke Prakter, Rajagrafindo persada, Bandung. (t.t.).

Wati, Erna. (2011). "Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAT, dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public dan Non Go Public di Indonesia Periode Tahun 2007-2009". Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro. (t.t.).

Werner, R. M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.